

## **BAB II**

### **BAHAN RUJUKAN**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai informasi tentang data keuangan dan aktivitas perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Maka dalam penyusunannya, laporan keuangan harus berdasarkan kepada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ditetapkan secara konsisten. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya, sebagai salah satu acuan dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan laporan keuangan juga merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dijelaskan yang ditulis oleh **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:56)**, kata “**analisis**” didefinisikan sebagai berikut:

**“Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”**

### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Untuk mendapat pengertian laporan keuangan yang lebih jelas dan tepat, dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian laporan keuangan yang dinyatakan oleh para ahli.

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:3)** pengertian laporan keuangan adalah sbagai berikut:

**“Laporan keuangan meupakan bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laoran arus dana), catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”**

Sedangkan menurut **Munawir (2007:5)** pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**“Dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk mendaftarkan laba ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan atau laba ditahan.”**

Sedangkan menurut sumber yang diperoleh dari internet yang ditulis oleh **Afandi (2008:p.1)** menyatakan bahwa:

**“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.”**

### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:3)** tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*“The objective of financial statements is to provide information about the financial position, performance and changes in financial position of an enterprise that is useful to a wide range of users in making economic decisions.”*

**“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.”**

Sedangkan menurut **Donald E. Kieso (2007:6)** tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan, dan informasi mengenai sumber daya perusahaan, klim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan didalamnya.”**

### 2.1.3 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:1.2)**, menyatakan bahwa:

**“Dibuatnya laporan keuangan dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan keuangan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report*.”**

Menurut **Harahap (2004:75)** sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.

2. Laporan keuangan bersifat umum, disajikan untuk semua pemakai dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu saja misalnya untuk bank, pajak.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
5. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya.
6. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
7. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
8. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

#### **2.1.4 Komponen-komponen Laporan Keuangan**

Dalam penyajiannya, menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:10)** laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen. Komponen-komponen ini saling

berkaitan satu sama lain. Suatu laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan jika komponen-komponen ini dibuat dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang ada.

Untuk itu, keberadaan komponen-komponen ini sangatlah penting dalam suatu laporan keuangan dan harus disusun dengan baik agar informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi para pengguna laporan keuangan. Berikut adalah komponen-komponen Laporan keuangan:

### 1. Neraca

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:10)** menyatakan bahwa:

**“Neraca adalah suatu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun (pada tiap akhir periode).”**

Sedangkan menurut **Warren Reeve Fess (2007:24)** neraca adalah:

**“Suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.”**

Unsur-unsur dari neraca sebagai berikut:

#### a. Aset (*Asset*)

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:9)** menyatakan bahwa:

***“An assets is a resource controlled by the enterprise as a result of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the enterprise”***

”Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.”

**b. Kewajiban (*Liability*)**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:9) menyatakan bahwa:

*“A liability is a present obligation of the enterprise arising from past events, the settlement of which is expected to result in an outflow from the enterprise of resources embodying economic benefits”*

“Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.”

**c. Ekuitas (*Equity*)**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:10) menyatakan bahwa:

*“Equity is the residual interest in the assets of the enterprise after deducting all its liabilities.”*

“Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.”

**2. Laporan Laba Rugi**

Menurut Donald E. Kieso (2009:127) menyatakan bahwa:

“Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu.”

Sedangkan menurut Warren Reeve Fess (2007:24) laporan laba rugi adalah:

**“Suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.”**

### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:1.13)** pengertian laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

**“Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.”**

Sedangkan menurut **Warren Reeve Fess (2007:24)** laporan perubahan ekuitas adalah:

**“Suatu iktisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.”**

### **4. Laporan Arus Kas**

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:6.2)** laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**“Laporan arus kas yang menunjukkan sumber dan penggunaan kas dan setara kas setiap periode, termasuk jumlah kumulatif sejak pendirian perusahaan.”**

Sedangkan menurut **Warren Reeve Fess (2007:25)** laporan arus kas adalah:

**“Suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.”**

### 2.1.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:5)** menyatakan bahwa terdapat tiga karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu:

#### 1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

#### 2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi, hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.

#### 3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### 2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:2)** menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, yang meliputi:

1. Investor

Bagi para investor laporan keuangan sangat penting dalam menentukan kebijaksanaan penanaman modal dalam suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang cukup baik dan untuk mengetahui jaminan investasi serta untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek.

2. Pemerintah

Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pemerintah dalam menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.

3. Pemberi pinjaman (kreditor)

Pemberi pinjaman membutuhkan informasi keuangan guna memutuskan memberi pinjaman dan kemampuan membayar angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Jadi, kepentingan kreditor terhadap perusahaan adalah apakah perusahaan mampu membayar hutangnya kembali atau tidak.

4. Pemasok atau kreditor usaha lainnya

Pemasok memerlukan informasi keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.

## 5. Pelanggan

Dalam beberapa situasi, pelanggan sering membuat kontrak jangka panjang dengan perusahaan, sehingga perlu informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang akan memerlukan kerja sama.

## 6. Karyawan

Karyawan dan serikat buruh memerlukan informasi keuangan guna menilai kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba dan stabilitas usahanya.

## 7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan ajar, analisis, serta informasi dan kemakmuran.

## 2.2 Kas

Kas merupakan aspek yang penting dalam perusahaan, selain itu kas merupakan kekayaan perusahaan yang paling likuid dan merupakan aset yang beresiko tinggi sehingga kerap muncul penyelewengan, tanpa adanya kas perusahaan akan dihadapkan pada berbagai kesulitan didalam pengeluaran kas untuk memenuhi segala kegiatan operasional perusahaan.

### 2.2.1 Pengertian Kas

Untuk mendapat pengertian kas yang lebih jelas dan tepat, dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian kas yang dinyatakan oleh para ahli.

Menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:2.2)** pengertian kas adalah sebagai berikut:

**“Kas dan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.”**

Sedangkan menurut **Donald E. Kieso (2007:380)** pengertian kas adalah sebagai berikut:

**“Kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-posnya.”**

Sedangkan menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:34)** menyatakan bahwa:

**“Kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.”**

### **2.2.2 Klasifikasi Arus Kas**

Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:34-35)**, menyatakan bahwa arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan dalam suatu periode diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yang berbeda, yaitu:

#### **1. Aktivitas operasi (*operating activities*)**

Aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendapatan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba

bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian bahan kepada *supplier*, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.

2. Aktivitas investasi (*investing activities*)

Aktivitas investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara ks. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dari pengeluaran kas untuk pembelian mesin produk.

3. Aktivitas pendanaan (*financing activities*)

Aktivitas pendanaan (*financing activities*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru, dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang jangka panjang.

### 2.2.3 Sifat dan Komposisi Kas

Kas, harta yang paling likuid adalah media pertukaran dan dasar bagi pengukuran dan Akuntansi untuk semua pos lainnya. Agar dapat dilaporkan sebagai kas pos bersangkutan harus siap bersedia untuk pembayaran kewajiban lancar bebas dari setiap ikatan kontraktual yang membatasi penggunaannya dalam pemenuhan utang.

Yang termasuk dalam kas menurut pengertian Akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran

ke Bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam Bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. Dengan demikian menurut **Dwi Prastowo** dan **Rifka Julianty (2008:37)**, yang tergolong ke dalam pengertian kas, antara lain:

- a. Uang kertas atau logam yang dikeluarkan oleh pemerintah
- b. Cek yang belum disetorkan
- c. Simpanan di Bank dalam bentuk giro
- d. Surat perintah membayar (*Money Order*) yang setiap waktu dapat ditukarkan dengan uang kepada yang disebutkan dalam surat tersebut.
- e. *Traveler's check* ialah cek yang dikeluarkan oleh suatu Bank untuk kepentingan orang-orang berpergian atau turis (*Traveler*) guna membayar hotel dan lain-lain.

### **2.3 Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

#### **2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Untuk mendapat pengertian analisis laporan keuangan yang lebih jelas dan tepat, dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian analisis laporan keuangan yang dinyatakan oleh para ahli.

Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:56)** pengertian analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*“Financial statement analysis is the judgmental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance.”*

**“Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.”**

Sedangkan menurut sumber yang diperoleh dari internet yang ditulis oleh **Syamrilaode (2011:p.1)** menyatakan bahwa:

**“Analisa laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena. Menganalisis laporan keuangan, berarti melakukan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan tersebut.”**

### **2.3.2 Tujuan Analisis Laporan keuangan**

Analisa laporan keuangan dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:58)**, menyatakan bahwa:

**“Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisis, mengurangi dan mempersempit lingkungan ketidak pastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambil keputusan.”**

Sedangkan menurut sumber yang diperoleh dari internet yang ditulis oleh **Syamrilaode (2011:p.2)** menyatakan bahwa:

**“Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.”**

### **2.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Metode dan teknik analisis digunakan menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti. Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:59)** mengemukakan ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu:

1. Metode analisa horizontal, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.
2. Metode analisa vertikal, yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun yang sama.

Teknik analisa yang biasa digunakan menurut **Munawir (2007:36-37)**, adalah sebagai berikut:

1. Analisa Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
  - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
  - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
  - c. Kenaikan atau penurunan dalam presentase.
  - d. Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio.
  - e. Presentase dari total.

Analisa dengan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi, dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

2. Laporan dengan presentase per komponen atau *common size statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
3. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
4. Analisa sumber dan penggunaan kas, adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

5. Analisa ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laopran lab rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
6. Analisa perubahan laba kotor, adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dianggarkan untuk periode tertentu.
7. Analisa *Break-Even* adalah suatu analisi untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

## **2.4 Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Membandingkan laporan keuangan dari dua tahun yang berurutan, merupakan suatu cara untuk menganalisis sumber-sumber penggunaan kas, sehingga dari hasil membandingkan tersebut, dapat diketahui aliran kas yang diperoleh atau yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian tujuan analisis sumber-sumber dan penggunaan kas tersebut diperoleh atau dibelanjakan.

### **2.4.1 Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Untuk mendapat pengertian analisis sumber dan penggunaan kas yang lebih jelas dan tepat, dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian analisis sumber dan penggunaan kas yang dinyatakan oleh para ahli.

Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2008:115)** pengertian analisis sumber dan penggunaan kas adalah sebagai berikut:

**“Analisis sumber dan penggunaan kas didefinisikan sebagai selisih antara total aktiva lancar dan utang lancar, maka jumlah modal kerja akan naik atau turun hanya karena transaksi-transaksi yang mempengaruhi baik rekening lancar maupun rekening tak lancar sekaligus.”**

Sedangkan menurut sumber yang diperoleh dari internet yang ditulis oleh **Agus Martono (2011:p.1)** menyatakan bahwa:

**“ Laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya.”**

#### **2.4.2 Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Analisis sumber dan penggunaan kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memungkinkan para pemakai untuk menilai serta membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan.

Menurut **Munawir (2007:157)** tujuan analisis sumber dan penggunaan kas adalah sebagai berikut:

**“Tujuan analisis sumber dan penggunaan kas adalah untuk memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) kas selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kas.”**

### 2.4.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Menurut **Munawir (2007:157)** pengertian laporan sumber dan penggunaan kas adalah sebagai berikut:

**“Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.”**

Sedangkan menurut sumber yang diperoleh dari internet yang ditulis oleh **Agus Martono (2011:p.2)** menyatakan bahwa:

**“Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari period ke periode atau dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui atau mendeteksi aliran dana yaitu dari mana sumber dana itu berasal atau dihasilkan dan untuk apa serta bagaimana dana tersebut digunakan atau dibelanjakan.”**

Menurut **Harahap (2004:70)** laporan arus kas disusun dengan dua cara, yaitu:

1. Metode langsung (*direct method*)

Pada metode ini, pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara langsung.

2. Metode tidak langsung (*indirect method*)

Dalam metode ini, penyajian dimulai dari laba rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva lancar dan utang lancar.